

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati serta kata-kata tertulis. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan suatu data yang mendalam dan data tersebut mengandung makna<sup>1</sup>. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan supaya mendapatkan data yang relevan yang berhubungan langsung dengan persoalan yang sedang diteliti<sup>2</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian bersifat deskriptif artinya data yang terkumpul bisa berbentuk kata-kata, gambaran yang sifatnya sebagai penunjang data yang diperoleh melalui interview, wawancara, foto, catatan dilapangan dan dokumentasi pribadi<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif bertujuan supaya dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual bersumber dari data lisan, tulisan dan situs sebagai yang diamati langsung di MTS NU Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memamparkan data maupun memberikan gambaran yang sudah diperoleh serta berkaitan dengan “Upaya

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jakarta: CV Jejak, 2017) 44.

<sup>2</sup> Sugino, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008) 17.

<sup>3</sup> Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian* (Yogtakarta: CV Budi Utama, 2018) 8.

Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo”.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Maka begitu peneliti hadir guna menemukan daya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam mengambil data sehingga bisa terkumpul dengan benar dan relevan sehingga bisa terjamin keabsahannya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian bisa berjalan secara objektif, maka peneliti akan berusaha hadir untuk mengamati proses kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo. Disini peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 9-10, minimal sekali dalam seminggu atau menyesuaikan jam pembelajaran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo, tepatnya di Desa Pucanganom Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Letak Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo ini sangat strategis mudah dijangkau dan dekat dengan jalan raya. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena keberadaan Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo menjadi salah satu sekolah swasta yang tetap bertahan sampai saat ini ditengah persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan, peneliti melihat bahwa Madrasah ini mengalami perkembangan yang cukup baik dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaganya. Salah satunya melalui prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Pada saat ini Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo juga telah menyiapkan beberapa program pendidikan dan pembelajaran guna mempertahankan kepercayaan masyarakat, seperti dibukanya dua jenis kelas pembelajaran yakni kelas reguler dan rintisan (unggulan) yang dikhususkan bagi peserta didik yang memiliki prestasi lebih. Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo juga menjadi sekolah islam swasta yang dipercaya oleh Departemen Agama Sidoarjo untuk menjadi Sub Rayon II dengan mengkoordinasi 14 MTs swasta di beberapa wilayah Sidoarjo sejak tahun 2005.

Dari karakteristik dan keunggulan yang di miliki oleh madrasah ini, tentunya terdapat kualitas (mutu) sehingga madrasah ini banyak di minati oleh masyarakat sekitar sidoarjo. Maka peneliti tertarik guna mengetahui upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di madrasah tsanawiyah NU Sidoarjo.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan peneliti yaitu yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni apa yang melatar belakang dan faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Adapun jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer maupun data sekunder.

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua *pertama* data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti dari informas atau narasumber serta dari peristiwa yang sedang diamati. *Kedua* data sekunder seperti data yang bisa diambil dari pihak

mana saja yang dapat memberikan tambahan data untuk melengkapi kurangnya data dari sumber data primer, seperti dokumen-dokumen<sup>4</sup>.

Sedangkan sumber data yaitu sumber dari mana data itu diperoleh. Suharti Arikunto menjelaskan secara garis besar sumber data dalam penelitian dibagi menjadi sumber data primer (pokok) merupakan sumber data yang pertama (diperoleh secara langsung oleh peneliti) dan sumber data sekunder (pelengkap) merupakan sumber data yang bisa di ambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi sumber data primer<sup>5</sup>.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan guru yang berada di madrasah tsanawiyah Nu sidoarjo. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen madrasah seperti struktur organisasi madrasah dan fokus penelitian serta hasil catatan di lapangan yang peneliti peroleh ketika berada di lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data maupun informasi yang akurat serta valid sebaiknya dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Peneliti menggunakan tekni pengumpulan data sebagai berikut ini:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu kegiatan yang mengikuti dan memperhatikan secara teliti terhadap suatu objek dengan proses mengamati, melihat dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan

---

<sup>4</sup> Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013) 39.

<sup>5</sup> Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013) 39.

tertentu<sup>6</sup>. Dalam penelitian observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya peningkatkan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dengan narasumber yang menjawab pertanyaan<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberap informasi guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan guru di madrasah. Wawancara dilakukan secara langsung di madrasah maupun di tempat lain yang memungkinkan untuk dilakukan wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data setelah itu mempelajari data-data, catatan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data serta informasi yang telah didapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya dengan pengamatan dan wawancara secara langsung<sup>8</sup>.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 186.

<sup>7</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) 13.

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 45.

wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan supaya memberikan kemudahan bagi diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya<sup>9</sup>.

Menurut Miles dan Hubbermas analisis data terdiri dari tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi penjelasannya sebagai berikut ini:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari data yang di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung sehingga laporan akhir tersusun dengan lengkap<sup>10</sup>.

Ada pula reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu yang akan difokuskan pada upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo. Hal tersebut guna menjawab yang terkait fokus dalam penelitian yaitu tentang peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010) 89.

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 243.

untuk menemukan pola yang memiliki makna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Dalam penelitian penyajian data berkaitan dengan sekumpul informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data<sup>11</sup>.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam penelitian kualitatif mulai dari permulaan data peneliti mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan suatu pernyataan yang memiliki nilai benar serta salah. Dalam penelitian ini verifikasi data digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang telah disajikan, menelaah data serta mereduksi data untuk menjawab fokus penelitian<sup>12</sup>.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan dan menjaga validasi penelitian maka dalam tekni pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut ini:

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti kembali kelapangan bertujuan guna melakukan pengamatan maupun wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 245.

<sup>12</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 247.

baru<sup>13</sup>. Ketekunan pengamatan guna menemukan ciri-ciri serta unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci<sup>14</sup>.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang serta sisi, sehingga data yang didapat dalam penelitian lebih akurat dan kredibel<sup>15</sup>. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi sebagai berikut ini:

- a. Triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain terkait topik yang dikajinya dari sumber maupun partisipan lain. Prinsipnya banyak sumber maka akan semakin baik pula hasilnya<sup>16</sup>. Triangulasi sumber dijadikan sebagai ilustrasi untuk menguji kredibilitas data yang berkaitan dengan topik pembahasan, maka dalam pengumpulan dan pengujian data yang sudah didapatkan kepada para bawahan yang sedang dipimpin dan kepada atasan yang memberikan tugas. Adapula data berasal dari narasumber akan di deskripsikan, dikategorikan terkait beberapa pandangan yang sama berbeda dan secara spesifik.
- b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 268.

<sup>14</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metedologi Penelitian Kuantitaif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. Budi Utama), 2022) 235.

<sup>15</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: Grasindo, 2008) 71.

<sup>16</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Dan Praktis* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) 135.

yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal tersebut dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan digabungkan menjadi satu guna mendapatkan sebuah kesimpulan. Triangulasi teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber data yang sama. Pariset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi guna sumber data yang sama secara serempak<sup>17</sup>.

Dalam pengecekan keabsahan data triangulasi dapat dilakukan untuk mendapatkan suatu karakteristik dari penelitian yang memiliki status kepercayaan, akurat dan berkualitas. Triangulasi dapat memperdalam dan memperjelas suatu pemahaman atas permasalahan yang ada pada penelitian<sup>18</sup>. Hakekatnya triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat suatu realitas yang diperoleh dari berbagai sudut pandang dan berbagai sisi sehingga data yang didapat dalam penelitian lebih kredibel dan akurat<sup>19</sup>.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Moleong prosedur maupun tahap-tahapnya sebagai berikut<sup>20</sup>:

---

<sup>17</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Pengelola Data: Penerapan Triangulasi Tekni, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 5, no. 2 (Desember 2020): 149.

<sup>18</sup> Dipa Nugraha dan Suyitno, *Kritik Dan Penelitian Sastra* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021) 62.

<sup>19</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: Grasindo, 2008) 71.

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 79.

1. Tahap pra lapangan yang berisikan orientasi yang meliputi beberapa kegiatan mulai dari penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori maupun disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian seperti observasi ke lapangan di awal, mengurus perizinan yang terkait dengan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan yang meliputi pengumpulan data terkait fokus penelitian yaitu upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo.
3. Tahap analisis data yang berkaitan dengan kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang diteliti. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data melalui pengecekan sumber data dan juga metode yang dipakai untuk memperoleh data supaya diperoleh data yang akurat serta valid.
4. Tahap penulisan laporan yang berkaitan yaitu kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data hingga pemberian makna data. Setelah itu peneliti akan melakukan konsultasi terkait hasil penelitian kepada dosen pembimbing yang bersangkutan supaya bisa diberikan masukan dan kritik guna perbaikan dalam hasil penelitian. Maka selanjutnya melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian proposal.